

EDUKASI NILAI TAMBAH PRODUK DAN IJIN USAHA BAGI UMKM 'AISYIYAH RANTING KAYU OMBUN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Wiwik Novitasari¹⁾, Bandaharo Saefuddin²⁾, Heni Mulyani Pohan³⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,

³⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,
penulis@wiwik.novitasari@um_tapsel.ac.id.

Abstract

This PKM program will be conducted for 'Aisyiyah residents at the Kayuombun Branch. The activity consists of three stages: identifying partner problems, registering MSME actors in the community 'Aisyiyah Ranting Kayuombun, creating PKM Proposals to offer solutions to partner problems, program planning and job descriptions for teams and partners, and preparing the tools needed to carry out the activity. Second, the socialization of product added value, the choice of food additives, the socialization of brands, and the system for acquiring business licenses. Third, documenting the progress of partners prior to and following the program's implementation. This PKM activity educates three things: value-added education so that the items created have additional value; business actors' understanding of the importance of brands and the process for managing trademarks; and business actors' attention to health-safe material standards. 8 MSME actors 'Aisyiyah Kayuombun submitted a file, which was then accompanied by a service team for submitting a business identification number (NIB). Of the eight submitted files, 4 MSME business registration numbers, Ibu'Aisyiyah, were successfully published on behalf of (1) Dapur Indah; (2) Asniar Cake; (3) Yuni Cake; (4) Yasmin cake. The remaining four firms have not been successfully processed due to a lack of data, such as an absence of email, cell phone number, and business name.

Keywords: value-added, business permit, material standards, 'Aisyiyah.

Abstrak

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan bagi warga 'Aisyiyah di Ranting Kayuombun. Kegiatan di terdiri dari 3 tahapan, tahap pertama mengidentifikasi permasalahan mitra, kedua mendata pelaku UMKM warga 'Aisyiyah Ranting Kayu Ombun, pembuatan Proposal PkM untuk menawarkan solusi permasalahan yang dihadapi mitra, perencanaan program dan pembagian tugas (job deskripsi) tim dan mitra, mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Kedua, sosialisasi nilai tambah produk, pemilihan bahan tambahan makanan, sosialisasi merek dan mekanisme pengurusan ijin usaha. Ketiga, Mencatat kemajuan mitra sebelum dan sesudah dilaksanakan program. Kegiatan PKM ini mengedukasi 3 hal, meliputi: edukasi nilai tambah, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah, pelaku usaha memahami arti penting merek dan memahami mekanisme pengurusan merk dagang dan pelaku usaha teliti memilih bahan baku yang aman bagi kesehatan. Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM 8 pelaku UMKM 'Aisyiyah Kayuombun mengajukan berkas yang kemudian didampingi oleh tim pengabdian untuk pengajuan nomor induk berusaha (NIB), dari 8 berkas yang diajukan 4 nomor induk berusaha UMKM ibu'Aisyiyah berhasil terbit atas nama (1) dapur Indah; (2) Asniar Cake; (3)Yuni Cake;(4) Yasmin cake telah terbit Nomor Induk Berusaha. 4 usaha lainnya belum berhasil diproses karena terdapat kekurangan data diantaranya tidak menyertakan email, nomor HP dan nama usaha.

Kata kunci: Nilai Tambah, Ijin Usaha, Bahan Baku, 'Aisyiyah.

PENDAHULUAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini direncanakan akan dilaksanakan di Ranting 'Aisyiyah Kayu Ombun. Anggota yang tercatat dari ranting tersebut ada 100 orang, dengan rincian 72 orang sebagai anggota Muhammadiyah yang secara resmi sudah memiliki kartu anggota dan 28 orang lainnya adalah simpatisan. Ranting Muhammadiyah Kayu Ombun memiliki unit usaha yang dikelola oleh warga 'Aisyiyah, berdasarkan wawancara dengan ketua ranting terdapat 2 unit usaha yang aktif berjalan hingga saat ini. Bidang tersebut adalah Kuliner (membuat kue) yang dilakukan setiap hari kecuali hari ahad, dan usaha yang kedua adalah penitipan anak. Untuk usaha kue, pemasok tetap 7 warga 'Aisyiyah dan 2 lagi hanya kadang – kadang memasok kue. Usaha kue ini dilakukan setiap hari, melibatkan 3 anggota tetap Nasyiatul 'Aisyiyah untuk memasarkan kue, 1 orang sebagai penjual tetap dan dua orang lagi tidak tetap.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa pelaku usaha yang aktif di Ranting 'Aisyiyah Kayu Ombun diperoleh informasi bahwa jenis kue yang diproduksi varian, pengemasan dan pemasarannya masih menggunakan cara tradisional, dimana kue diproduksi belum mengikuti trend yang diminati pasar saat ini. Usaha kue warga 'Aisyiyah Kayu Ombun juga belum memiliki ijin usaha.

METODE

Bagian Hasil sensus ekonomi Kota Padangsdimpaun tahun 2016 memberikan informasi bahwa usaha mikro kecil menengah menjadi tumpuan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan

hidup (mata pencaharian), Sensus Ekonomi (2016:4). Mayoritas usaha yang ditekuni masyarakat adalah bidang jasa dan kuliner. Prosentase masyarakat dengan mata pencaharian fokus pada usaha mikro kecil dan menengah dengan jumlah 98,71 persen.

Pemerintah melalui kementerian Koperasi dan dan Usaha kecil dan Menengah (KemenkopUKM) dengan aturan terbaru No. 2 Tahun 2019 memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro Kecil dalam pengajuan izin usaha sehingga pelaku usaha mikro kecil dapat segera melengkapi dan mengurus ijin usaha. Ijin usaha memiliki arti penting bagi nilai tambah produk yang dihasilkan dan perlindungan hukum bagi pelakunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra Pelaku Usaha UMKM Warga 'Aisyiyah Ranting Kayu Ombun	
Nilai Tambah Produk	1. Produk yang dihasilkan oleh UMKM warga 'Aisyiyah Ranting Kayu Ombun masih kurang inovatif dan kurang variatif. 2. Pengemasan produk UMKM warga 'Aisyiyah Ranting Kayu Ombun kurang menarik.
Aspek Ijin Usaha	UMKM warga 'Aisyiyah Ranting Kayu Ombun belum mengetahui prosedur mengurus perijinan usaha, sehingga usahanya belum memiliki ijin usaha
Aspek Pemilihan Bahan Baku	UMKM warga 'Aisyiyah Ranting Kayu Ombun masih kurang memahami pemilihan bahan baku yang aman bagi kesehatan

Tahap Pertama (Survey)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi permasalahan mitra 2. Mendata pelaku UMKM di Ranting Kayu Umbun 3. Pembuatan Proposal PKM untuk menawarkan solusi permasalahan yang dihadapi mitra 4. Perencanaan program dan pembagian tugas (job deskripsi) tim dan mitra 5. Mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan
Tahap Kedua (Pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Nilai tambah produk 2. Pemilihan bahan Tambahan Makanan 3. Sosialisasi merek dan mekanisme pengurusan ijin usaha
Tahap Ketiga (Monev)	Mencatat kemajuan mitra sebelum dan sesudah dilaksanakan program
Tahap Keempat (Pelaporan)	Menyusun Laporan Kegiatan, dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kemudian dilanjutkan dengan menyusun jurnal untuk dipublikasikan

Ibu Heni Mulyani menyampaikan materi pemilihan bahan tambahan makanan kepada warga 'Aisyiyah ranting Kayuumbun.



Gambar 3



Gambar 1

Bapak Bandaharo Saefuddin menyampaikan materi edukasi merk dan mekanisme pengurusan ijin usaha.



Gambar 2

Penyampaian materi inovasi produk yang disampaikan oleh ibu Wiwik Novitasari, selain seorang dosen Ibu Wiwik Novitasari juga merupakan aktivis dan pelaku UMKM aktif di Kota Padangsidimpuan. Nara sumber juga merupakan Pendamping Produk Halal teregistrasi yang berkomitmen mendampingi pelaku UMKM di kota Padangsidimpuan.



Gambar 4

Foto bersama narasumber pada kegiatan PKM di Ranting 'Aisyiyah Kayuombun.



Gambar 5

Foto bersama warga 'Aisyiyah ranting Kayuombun.

SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini, 8 pelaku UMKM yang merupakan warga 'Aisyiyah Kayuombun yang telah mendapatkan edukasi mengumpulkan berkas pengajuan NIB (nomor Induk Berusaha) yang kemudian didampingi oleh tim PKM untuk proses pengajuan NIB. Dari 8 berkas yang diajukan 4 usaha ibu 'Aisyiyah atas nama (1) dapur Indah; (2) Asniar Cake; (3) Yuni Cake; (4) Yasmin cake, telah terbit Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga setelah kegiatan PKM ini 50% dari UMKM yang mengajukan berkas telah memiliki nomor induk berusaha (NIB). 4 usaha lainnya belum berhasil diproses karena terdapat kekurangan data diantaranya tidak menyertakan email, nomor hp dan nama usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH[

Tim PKM bersama ini mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

- 1). Bapak Muhammad Darwis, M.Pd. selaku rektor UM Tapanuli Selatan yang telah mensupport seluruh team sehingga terlaksana kegiatan PKM ini.
2. Ibu Nurmaini Ginting, M.Si selaku kepala LPPM dan teman – teman TIM LPPM UM Tapanuli Selatan atas sumbangsuhnya dalam mendampingi, mengarahkan dan memberikan bantuan serta pendampingan kepada tim pelaksana PKM sehingga dari awal sampai akhir kegiatan PKM ini.
3. Ibu Eli Marlina, M.Pd., selaku Dekan FKIP atas motivasinya kepda kami terkhusus dosen FKIP UM Tapanuli Selatan.
4. Bapak Bandaharo Saefuddin, M.H. dan Ibu Heni Mulyani Pohan selaku tim yang berjuang bersama hingga akhir kegiatan PKM ini.
5. Ibu Wadimah, S.Pd, beserta seluruh pengurus ranting 'Aisyiyah Kayuombun atas kerjasamanya. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi TIM dan pelaku UMKM Ranting Kayuombun.
6. Adek-adek mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM.
7. Rekan –rekan seprofesi UM Tapanuli Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan. (2016). Sensus Ekonomi 2016 Analisis Hasil Listing Potensi Ekonomi Kota Padangsidempuan. <https://padangpanjangkota.bps.go.id/publication/2018/02/20/1affa5fd68a420c9c0d5f809/analisis-sensus-ekonomi-2016-hasil-listing-potensi-ekonomi-kota-padang-panjang.html>
- Aturan Terbaru Seputar Syarat Izin Usaha Mikro Dan Kecil (Iumk) Di Oss Yang Wajib Kamu Ketahui. Tanggal akses 12 Januari 2022. <https://dpmptsp.cianjurkab.go.id/post/read/190/aturan-terbaru-seputar-syarat-izin-usaha-mikro-dan-kecil-iumk-di-oss-yang-wajib-kamu-ketahui.html>
- Peta Padang Sidempuan. : <https://diskominfo.padangsidempuankota.go.id/geografi/>
- Yudhitiya Dyah Sukmadewi. 2017. Sosialisasi Legalitas Dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Laporan PKM.